

Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang)

HERMAWAN TRIONO
BAMBANG MINARSO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kota Semarang Jawa Tengah
Email: mastri_dinamika@yahoo.com

Diterima 29 Agustus 2018; disetujui 7 September 2018

***Abstract:** This study aims to examine factors that affect the interests of career selection between public accountants and non-public accountants in Dian Nuswantoro University and AKI University. The population used in this study was 70 accounting students. The sampling technique used was purposive sampling. And the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that financial reward, professional recognition, social values, work environment, and labor market considerations have a positive and significant effect to the career selection.*

***Keywords:** interest of career selection, financial rewards, professional recognition, social values, work environment, and labor market considerations.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah. Pemilihan karir merupakan suatu proses atau kegiatan manusia dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum terdapat 2 aliran utama dalam dunia profesi di bidang yaitu akuntan publik dan akuntan non publik (akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik). Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial (gaji), pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan ilmiah dengan

judul “**Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non publik Mahasiswa Akuntansi “ (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang).**

Tujuan Penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karir akuntan publik dan non publik oleh mahasiswa akuntansi.

TINJAUAN TEORETIS

Pemilihan Karir. Kurtaniah (2003) memaparkan bahwa karir dapat dilihat dari berbagai cara antara lain posisi yang dipegang individu dalam satu jabatan disuatu perusahaan (waktu tertentu), dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi, tingkat keamanan kehidupan seseorang yang

ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang. Sedangkan pemilihan karir adalah pemilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka (Marliyah, dkk: 2004).

Pada dasarnya pilihan karir merefleksikan minat kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan ketrampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan. Kemudian untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal itu perlu dilakukan agar karir yang dipilihnya untuk digeluti tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

Faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karir: Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir:

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.

2. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Stolle, 1976). Elemen-elemen dalam pengakuan profesi meliputi: kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu.

3. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang

memperlihatkan kemampuan seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu.

4. Lingkungan Kerja

Stolle (1976) mengungkapkan bahwa profesi akuntan non publik menurut pandangan mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan.

5. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil penelitian Felton et al (1994) menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik. Akan tetapi pertimbangan pasar kerja bukan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang memilih berprofesi pada non akuntan publik.

Profesi Akuntan. Profesi dalam bidang akuntansi sebenarnya sangat banyak, namun secara garis besar profesi di dunia akuntansi dapat dibagi menjadi dua, yaitu akuntan publik dan akuntan non publik.

1. Akuntan Publik

Menurut T.M.Tuanakotta (2015;487) definisi Akuntan Publik sebagai berikut "Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Disamping itu akuntan publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti, konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusun sistem akuntansi, dan penyusun laporan keuangan

2. Akuntan Non publik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Menurut Abdul Halim (1995:9-10) Akuntansi Manajemen merupakan karyawan suatu perusahaan tempat mereka melakukan audit. Tujuan auditing adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabannya secara efektif. Menurut Mulyadi (1992:28) Akuntan Pemerintah adalah “Akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban yang ditunjukkan kepada pemerintah.

Hipotesis. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terahulu, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Penghargaan finansial/ faktor gaji berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H2 : Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H3 : Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H4 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H5 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik oleh mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi dari universitas swasta di Semarang, yaitu Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden. Teknik yang digunakan

untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel purposive sampling. Mahasiswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI.
- Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing I.

Jenis Data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden

Variabel Penelitian. Penelitian ini menguji pengaruh Penghargaan finansial (X1), Pengakuan profesional (X2), Nilai-nilai sosial (X3), Lingkungan kerja (X4), dan Pertimbangan pasar kerja (X5) sebagai variable independen terhadap Minat Pemilihan karir (Y) sebagai variable dependen

Metode Analisis Data. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karir. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji Hipotesis ini adalah :

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

- b_0 = konstanta
 b_1, b_2, b_3 = koefisien parsial regresi
 X_1 = Penghargaan finansial
 X_2 = Pengakuan profesional
 X_3 = Nilai-nilai sosial
 X_4 = Lingkungan kerja
 X_5 = Pertimbangan pasar kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Logistik. Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang tampak pada tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = 6,359 - 0,305X_1 + 0,234X_2 - 0,156X_3 - 0,205X_4 + 0,379X_5$$

Pembahasan Pengaruh Penghargaan finansial terhadap Minat Pemilihan Karir. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana tingkat signifikansi penghargaan finansial menunjukkan nilai 0.002, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial (X1) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir (Y).

Pembahasan Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Pemilihan Karir. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana tingkat signifikansi pengakuan profesional menunjukkan nilai 0.014, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional (X2) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir (Y).

Pembahasan Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Pemilihan Karir. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana tingkat signifikansi nilai-nilai sosial menunjukkan nilai 0.021, dimana nilai tersebut

lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial (X3) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir (Y).

Pembahasan Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana tingkat signifikansi lingkungan kerja menunjukkan nilai 0.005, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja (X4) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir (Y).

Pembahasan Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X5) berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana tingkat signifikansi pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai 0.040, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja (X5) berpengaruh terhadap minat pemilihan karir (Y).

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	PF	-,305	,098	9,702	1	,002	,737
	PP	,234	,096	5,991	1	,014	1,264
	N	-,156	,068	5,312	1	,021	,855
	L	-,205	,072	8,062	1	,005	,814
	PPK	,379	,184	4,239	1	,040	1,461
	Constant	6,359	3,186	3,984	1	,046	577,706

a. Variable(s) entered on step 1: PF, PP, N, L, PPK.

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

bahwa semua variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir dengan besarnya pengaruh yang berbeda-beda.

Saran. Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel pertimbangan pasar kerja yang mempunyai pengaruh paling besar menunjukkan bahwa dalam memilih suatu karir, mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, melainkan juga adanya pertimbangan pasar kerja seperti lowongan kerja yang tersedia, dan keamanan kerja.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar menggali variabel-variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir dan memperluas populasi dan sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Conan C.Albrecht, Mark F.Zimbelman. 2017 Akuntansi Forensik Salemba Empat
- Dewa Ketut Sukardi. 1997. *Analisis Tes Psikologis*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Felton, S, N. Buhr dan M. Northey, 1994, *Factor Influencing the Business Student's Choice of Career in Chartered Accountancy*, Issues in Accounting Education 9, No 1, Spring, hal 131-141.
- Halim, Abdul, 1995. *Auditing I. Edisi Pertama*, Penerbit : AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Kunartinah, 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 10 No. 2 Semarang.
- Mulyadi, 1992. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes. I Cenik Ardana. 2011, *Etika Bisnis Dan Profesi. Edisi Revisi Jakarta*: Salemba Empat
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stolle, C. D, 1976, *Students'View of The Public and Industrial Accountant*, *Journal of Accountancy*, May, hal 106-109.
- Theodorus M.Tuanakotta, 2015. *Audit Kontemporer* Salemba Empat
- Wijayanti, Lilies Endang, 2001, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi* ", *Kompak*, No. 3, Hal. 359-383.